

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan menjelaskan hasil kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan analisis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan desain A-B-A. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian yang dijabarkan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1. Frekuensi pada fase baseline-1 memiliki rata-rata perilaku agresif verbal yang muncul sebanyak 5 kejadian. Perilaku yang muncul sangat stabil dan belum terjadi penurunan sebelum diberikan intervensi.
2. Frekuensi pada fase intervensi, rata-rata munculnya perilaku agresif verbal menurun menjadi 3.625. Terjadi kenaikan dan penurunan pada fase ini. Tetapi diakhiri dengan hasil stabilitas 87.5% (stabil).
3. Frekuensi pada fase pengambilan data baseline-2 turun kembali menjadi 2.25. Penurunan tetap terjadi setelah dilakukannya intervensi. Tingkat stabilitas dari data ini adalah variabel dikarenakan data-data berada di luar rentang batas atas dan batas bawah.
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari perbedaan frekuensi perilaku agresif verbal muncul juga dapat dilihat dari turunnya rata-rata munculnya perilaku agresif verbal setelah melakukan sesi kedua dalam fase intervensi. Sebelum diberikan intervensi, subjek dapat menyebutkan umpatan tanpa alasan yang jelas dengan frekuensi yang cukup besar. Setelah dilakukan intervensi subjek dapat menahan dirinya untuk tidak mengumpat dan skor terendah yang di dapat oleh subjek adalah pengucapan umpatan sebanyak dua kali dalam satu hari.
5. Persentase penurunan frekuensi perilaku agresif verbal pada fase baseline-1 terhadap intervensi adalah 27.5%, sedangkan persentase

penurunan frekuensi perilaku agresif verbal pada intervens terhadap baseline-2 adalah 37.9% dan persentase penurunan frekuensi perilaku agresif pada fase baseline-1 terhadap baseline-2 adalah 55%.

6. Jejak data dan kecenderungan arah menunjukkan kecenderungan penurunan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa *positive activity punishment* berpengaruh baik terhadap penurunan frekuensi perilaku agresif verbal pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini membuktikan bahwa *positif activity punishment* dapat menurunkan frekuensi perilaku agresif verbal pada anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Penelitian ini dapat menjadi referensi teori bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat berguna untuk modifikasi perilaku lain sehingga dapat menjadi usulan bagi para guru untuk mencoba menggunakan *positif activity punishment*.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi untuk Guru

Rekomendasi bagi guru yaitu untuk merencanakan penerapan *positif activity punishment* bersama guru kelas, guru mata pelajaran dan peserta didik sehingga hasilnya akan lebih optimal.

5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi program *positif activity punishment* supaya hasil lebih optimal dan peserta didik tidak beralih pada agresif fisik karena menahan dirinya untuk tidak mengumpat.